

Sea - AK

**PENGAMATAN
PENANGKAPAN IKAN DENGAN BAGAN
DI SEPANJANG PERAIRAN PANTAI PADANG**

**SURVEY OF THE FISHING BY BAGAN
(*Light Fishing*)
ALONG THE COAST OF PADANG**

KARYA ILMIAH

Oleh :

AHMAD SYUFRI

BP : 820403

NIRM : 8210013150001



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
1994**

RINGKASAN

AHMAD SYUFRI, BP 820403, NIRM 8210013150001. PENGAMATAN PENANGKAPAN IKAN DENGAN BAGAN DI SEPANJANG PERAIRAN PANTAI PADANG. Dibimbing oleh Prof. DR. MUCHTAR AHMAD, M.Sc dan DR. ANDREAS KUNZMANN.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi perikanan bagan, spesifikasi teknis, peralatan dan perizinan bagan, komposisi ikan tertangkap bagan, stock ikan yang bersifat phototaxis positif dan masalah yang timbul akibat pengoperasian bagan di sepanjang pantai Padang.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 1993 sampai dengan 20 Oktober 1993 pada satu stasiun pengambilan sampel, yaitu di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Pasir Kandang, kecamatan Koto Tengah, kota madya Padang.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan melakukan pengamatan dan observasi langsung dan menyebarkan quesioner kepada nelayan di lapangan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah ukuran kapal dan peralatan yang terdapat pada kapal bagan, jenis dan komposisi ikan hasil tangkapan bagan yang dihitung selama 40 hari (2 kali musim) penangkapan, jumlah ikan yang tertangkap bagan dan banyaknya kapal yang melakukan operasi penangkapan tahun 1990 - 1993 serta masalah yang ditemui akibat pengoperasian kapal bagan.

Dari analisis data, diketahui bahwa bagan bertambah

43 % dan trip penangkapan naik 280 %. Sedangkan produksi ikan per trip turun 56,9 %.

Stock ikan yang bersifat phototaxis positif di perairan penangkapan kota madya Padang dengan menggunakan metode Leslie diduga pada tahun 1990 sebesar 1.742.700 kg, tahun 1991 sebesar 320.441,67 kg, tahun 1992 sebesar 123.513,17 kg dan tahun 1993 sebesar 35.985,88 kg. Sedangkan dengan metode De Lury diketahui stock ikan pada tahun 1990 sebesar 1.380.384.265 kg, tahun 1991 sebesar 289.633.472 kg, tahun 1992 sebesar 115.578.950 kg dan tahun 1993 sebesar 60.225.985,6 kg.

Masalah yang timbul akibat penangkapan ikan dengan bagan adalah makin sulitnya mencari tempat untuk mendaratkan kapal bagan, sulitnya mendapatkan fishing ground bagi bagan dan pukot tepi, makin turunnya hasil tangkapan bagan dan pukot tepi dan menyusut alat pukot tepi.

Dari Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penangkapan ikan dengan bagan di sepanjang perairan pantai Padang selama 5 tahun terakhir, (1988-1992), berkembang dengan pesat, tetapi produksi per trip bagan terus menurun. Bila hal ini tidak dikelola, dikhawatirkan terjadi overfishing terhadap stock ikan yang ada.

Dari kesimpulan tersebut, disarankan kepada pihak berwenang supaya dapat memberikan rekomendasi tentang perencanaan dan pengawasan yang lebih ketat dalam pemakaian alat tangkap bagan, antara lain :

1. Pemakaian jaring pada alat tangkap bagan dianjurkan dengan mata jaring yang lebih besar.

2. Pengoperasian bagan hendaknya dilakukan pada perairan lepas pantai atau pada jarak lebih 7.5 mil (12 km) dari pantai.